

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh terhadap hasil skrining fitokimia ekstrak umbi bawang dayak (*Eleutherine bulbosa* (Urb.) Mill) dengan menggunakan metode maserasi dan sokletasi serta pelarut n-heksana dan etanol 96%. Berdasarkan hasil identifikasi skrining fitokimia dari ekstrak n-heksana umbi bawang dayak metode maserasi mengandung senyawa fenol, flavonoid dan terpenoid, metode sokletasi mengandung senyawa flavonoid dan terpenoid. Sedangkan pada ekstrak etanol 96% umbi bawang dayak metode maserasi mengandung senyawa alkaloid, fenol, flavonoid, kuinon, tanin dan terpenoid, metode sokletasi mengandung senyawa alkaloid, fenol, flavonoid, kuinon dan terpenoid.
2. Terdapat perbedaan terhadap profil KLT yang didapatkan dari empat macam ekstrak. Pada ekstrak n-heksana umbi bawang dayak metode maserasi dan sokletasi terdapat 2 noda pada pengamatan visual, terdapat 7 noda setelah disemprot H₂SO₄ 10% dan dipanaskan, pada pengamatan dibawah lampu UV 254 nm terdapat 5-6 noda dan pada lampu UV 366 nm terdapat 2 noda berwarna biru dan kuning setelah

disemprot AlCl_3 . Sedangkan pada ekstrak etanol 96% umbi bawang dayak metode maserasi dan sokletasi tidak terdapat bercak noda pada pengamatan visual tetapi setelah disemprot H_2SO_4 10% dan dipanaskan terdapat 4 noda, pada pengamatan di bawah lampu UV 254 nm terdapat 3-4 noda berwarna hitam dan 1 noda berwarna biru dan pada lampu UV 366 nm 5-6 noda setelah disemprot AlCl_3 .

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan senyawa spesifik pada umbi bawang dayak (*Eleutherine bulbosa* (Urb.) Mill) dengan melakukan isolasi senyawa aktif, karakterisasi senyawa maupun standarisasi terhadap umbi bawang dayak.